

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PROFITABILITAS, *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Elsa Melina¹, Nailal Husna²,
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : camelina2706@gmail.com , nailalhusna@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan harga yang dibentuk dari permintaan dan penawaran dipasar modal yang bersedia dibayarkan investor jika nilai suatu perusahaan tersebut memiliki prospek nilai kinerja yang baik dimasa depan. Nilai perusahaan adalah konsep penting sebab nilai perusahaan adalah indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan[1].kondisi kinerja perusahaan yang baik adalah dambaan bagi setiap pemegang saham, tetapi pada kenyataannya tidak semua harapan yang diinginkan oleh perusahaan itu akan tercapai, hal ini mengakibatkan perusahaan memiliki potensi kebangkrutan. rata-rata nilai perusahaan (PBV) pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 mengalami fluktuasi ,pada tahun 2019-2020 sangat menurun drastis meskipun pada tahun 2018 mengalami peningkatan tetapi lebih mendominasi penurunan. Fenomena inilah yang mendasari masalah dari penelitian ini karena jika nilai perusahaan yang rendah akan berdampak negatif bagi perusahaan dan itu tidak sesuai dengan *Signaling Theory*. perusahaan berkualitas buruk memberikan sinyal buruk pada investor tentang bagaimana manajemen memandang porspek perusahaan tersebut [2].

METODE

Perusahaan yang dijadikan populasi adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020 yang berjumlah 32 perusahaan. Penarikan

sampel penelitian dilakukan dengan metode *sampling jenuh* . *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.setelah diamati laporan keuangan yang lengkap berjumlah 23 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan E-views 9. data panel yang dihasilkan dari data *cross-sectional* dan data *time series* [3] Uji yang digunakan yaitu, uji deskriptif, uji asumsi klasik (Normalitas, Multikolinearitas, heteroskedastisitas, Autokorelasi) Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda, uji R-square ,uji F dan uji t. Ada 3 model data panel yang umum digunakan yaitu model *common effect* , model *fixed effect* dan model *random effect*. Sebelum memilih data panel dilakukan pengujian , chow, hausman dan lagrange multiplier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob
C	0.786	0.087	9.034	0.000
z-score	0.148	0.138	1.069	0.287
Roa	-0.194	0.030	-6.470	0.000
DER	0.014	0.019	0.721	0.472

Dari hasil regresi diatas dapat kita tarik kesimpulan, Nilai koefisien regresi *financial distress* adalah sebesar 0.148 hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif *financial distress* terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi profitabilitas adalah sebesar - 0.194 hasil tersebut dapat menunjukkan

bahwa adanya pengaruh negatif profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi *leverage* adalah sebesar 3.274 hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif *leverage* terhadap nilai perusahaan

Tabel 2
Hasil Uji (T)

Variabel	Coefficient	t-statistic	Prob.
C	0.786	9.034	0.000
z-score	0.148	1.069	0.287
Roa	-0.194	-6.470	0.000
DER	0.014	0.721	0.472

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu : Variabel *financialdistress*, profitabilitas, *leverage* mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 30.01% ,sedangkan sisanya 69,99 dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel peneliti.*Financial distress* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.*Leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan ilmu pengetahuan dan bahan referensi bagi para akademis terkait dengan *financial distress* ,profitabilitas, *leverage* dan nilai perusahaan. Bagi perusahaan, berdasarkan hasil penelitian ini bahwa *financial distress* dan *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan,

sehingga ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk dapat lebih memperhatikan *financial distress* dan *leverage* dan nilai perusahaannya. Sedangkan profitabilitas pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sehingga hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk dapat menekan dan meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, sebelum berinvestasi sebaiknya memperhatikan terlebih dahulu bagaimana kemampuan perusahaan tersebut dalam mengelola aset dan kewajibannya serta diharapkan dapat digunakan sebagai wawasan tambahan dalam menganalisis komponen nilai perusahaan, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi, berdasarkan hasil penelitian ini yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan adalah *financial distress* dan *leverage*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arfin dan Jonnardi (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1372-137
- [2] Brigham, Eugene F dan Houton, J. 2011. *Dasar-dasar manajemen keuangan. Edisi 11*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- [3] Ansofino, Dkk.2016. Buku Ajar Ekonometrika.Yogyakarta: Deepublis